

## INOVASI PEREKONOMIAN DALAM PENGEMBANGAN ASSET ALAM BERUPA OLAHAN KELAPA OLEH MASYARAKAT TAMADEHE KELURAHAN LOTO KECAMATAN TERNATE BARAT

Nurul Fitri Wahab, Nurhasanah Jainuddin, Kurniawati Sillia, Novi Ramadhini  
Rustam, Muhammad Fahrur Dhuha, Asri Ode Samura<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Ternate, [asriodesamura@iain-ternate.ac.id](mailto:asriodesamura@iain-ternate.ac.id)

### ABSTRACT

*In increasing assets with the development process in a group or community is the principle of the development model carried out by Religious Moderation KKN students using the ABCD method in the Tamadehe Hamlet, Loto Village, West Ternate District. The ABCD method has several stages including: Inculturation, discovery, dream, design, define, and destiny. To find and see the potential that exists in Tamadehe hamlet, Loto Village, West Ternate District in developing existing assets, namely in the use of coconuts which will later be developed into processed food. And processed to be attractive in the form of packaging and have a brand name.*

### ABSTRAK

Dalam meningkatkan asset dengan proses pengembangan yang ada di sebuah kelompok atau komunitas merupakan prinsip dari model pengembangan yang dilakukan mahasiswa KKN Moderasi Beragama dengan menggunakan metode ABCD di wilayah Dusun Tamadehe Kelurahan Loto Kecamatan Ternate Barat. Metode ABCD memiliki beberapa tahapan diantaranya: Inkulturasi, *discovery*, *dream*, *design*, *define*, dan *destiny*. Untuk mencari dan melihat potensi yang ada di dusun Tamadehe Kelurahan Loto Kecamatan Ternate Barat dalam mengembangkan asset yang ada, yakni dalam pemanfaatan buah kelapa yang nantinya dikembangkan menjadi olahan makanan. Dan diolah menjadi menarik dalam bentuk kemasan dan memiliki nama brand. Dengan penegmbangan ini masyarakat bisa lebih memanfaatkan asset yang dimiliki untuk menjadikan berbagai inovasi.

### Article History

Received: 14-06-2024

Revised: 18-06-2024

Accepted: 26-06-2024

Published: 30-06-2024

### Keywords:

Asset, Development,  
Devotion, ABCD

### Riwayat Artikel

Received: 14-06-2024

Revised: 18-06-2024

Accepted: 26-06-2024

Published: 30-06-2024

### Kata Kunci:

Inovasi Perekonomian,  
Pengembangan Aset  
Alam, Buah Kelapa

**Citation:** Nurul Fitri Wahab, Nurhasanah Jainuddin, Kurniawati Sillia, Novi Ramadhini Rustam, Muhammad Fahrur Dhuha, Asri Ode Samura (2024). Inovasi Perekonomian Dalam Pengembangan Asset Alam Berupa Olahan Kelapa Oleh Masyarakat Tamadehe Kelurahan Loto Kecamatan Ternate Barat. *Jurnal Archipelago*. 5 (1). 1-11. DOI: <http://dx.doi.org/10.46339/arc.v5i1.1351>

## Pendahuluan

Interaksi manusia dengan keanekaragaman hayati tergantung kepada keaneragaman hayati untuk pangan, energi, papan, obat-obatan, inspirasi dan banyak kebutuhan lainnya. Keanekaragaman hayati dan manusia memiliki keterkaitan yang erat dan saling mendukung selama bertahun-tahun. Sumber daya hayati untuk pemenuhan kebutuhan hidup. Cara masyarakat memanfaatkan keanekaragaman hayati menentukan

kelestarian sumber daya ini, dan cara masyarakat mengelolanya akan menentukan produktifitas sumber daya.<sup>1</sup>

Kota Ternate merupakan warisan sejarah dan rempah-rempah yang sangat berharga. Kota Ternate pernah tercatat sebagai kota dagang sejarah kesultanan ternate. Selain menjadi pusat peradaban islam, kota ternate juga menjadi pusat perdagangan di maluku utara. Dengan menjadi pusat perdagangan, kota ternate yang memiliki banyak tanaman perkebunan atau rempah-rempah yang dominan terdiri dari pala, cengkeh, kelapa dan lainnya.

Luas wilayahnya Kota Ternate 5.795, 4 km<sup>2</sup>, terdiri dari luas perairan 5.544,55 km<sup>2</sup> dan luas daratan 250,85 km<sup>2</sup>. Secara Administrasi Pemerintahan Kota Ternate terbagi atas 7 (tujuh) kecamatan dan 77 (tujuh puluh tujuh) kelurahan, salah satunya kelurahan loto kecamatan ternate barat. Kelurahan loto terletak lebih kurang dari 8 kilometer dari pusat kecamatan pulau ternate di jambula dan 20 kilometer dari pusat perkotaan kota ternate. Kemudian secara administrasi wilayah loto ini terletak di bagian barat laut kota ternate, dibagian utara kelurahan loto berbatasan dengan kelurahan takome dan dibagian selatan berbatasan dengan kelurahan togafo, sebelah barat berhadapan dengan laut halmahera dan bagian timur adalah gunung api gamalama. Luas wilayah kelurahan loto 45000 Ha. Kelurahan loto terdiri dari 02 RW dan 04 RT dengan jumlah penduduk 1.031 jiwa.

Tokoh Adat yang ada di Kelurahan Loto mengatakan bahwa asal nama Loto berawal dari kisah seorang anak Sultan Bacan yang turun di gafo (sebelum dinamai tugafo) karena sakit hati terhadap ayahnya atas keputusan penguasa kesultanan, maka dari itu ia membawakan diri terbawa arus hanya sebatang kara yang membawanya hingga ke Tugafo, ada dua ikan yang mengantarkannya yaitu ikan Suru dan Gorobe, lalu kemudian ia terdampar di pantai Tugafo dalam keadaan tubuhnya dipenuhi dengan lumbu-lumbu (tumbuhan laut), kemudian seluruh masyarakat berkumpul untuk melihatnya, setelah itu masyarakat menariknya ke daratan dan ada seorang nenek yang berinisiatif untuk memelihara anak itu, setelah anak itu dipelihara oleh nenek tersebut, anak tersebut dimintai keterangan oleh si nenek, dari mana asalnya dan anak itu menjawab bahwa dia berasal dari Bacan, yang merupakan anak Sultan Bacan yang kedua. Berdasarkan keterangan anak tersebut bahwa ia mencari kedudukan di Kesultanan

---

<sup>1</sup>Artikel: <http://perpustakaan.menlhk.go.id/pustaka/home/index.php?page=ebook&code=ka&view=yes&id=1> diakses pada 20 september 2023 pukul 10:45 WIT

namun tidak dapat yang membuatnya sakit hati. Karena sakit hatinya itu si anak pergi dan membawakan diri agar terbawa arus, dan orang Togafo yang menemukan serta memeliharanya atau sebutan Bahasa Lokal gafo (tangkap/ambil) sehingga kampung tersebut di namai Tugafo yang berasal dari kata gafo. Setelah itu atas perintah Sultan anak tersebut dipikul hingga di Loto (sebelum dinamai Loto) sesampainya di Loto ditancapkanlah sebuah tombak di kampung tersebut sehingga di sebut si woto dari situlah awal mula nama Loto yang berasal dari kata woto.<sup>2</sup>

Loto terdiri dari beberapa dusun salah satunya Dusun Tamadeh yang berada di kawasan RT 04/ RW 02. Adapun berbagai wawancara dan observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa penduduk di Kelurahan Loto terkhusus dusun tamadeh didominasi oleh masyarakat yang berprofesi sebagai petani kelapa, pala, cengkeh sebagai asset pertanian utama. Kelapa yang menjadi salah satu keanekaragaman hayati yang cukup melimpah dan bisa dijadikan berbagai kreativitas masyarakat dalam mengelola kelapa untuk menghasilkan nilai ekonomis. Maka dengan demikian Peneliti berbasis asset diharapkan mampu mengembangkan kapasitas dengan menekankan pada pengembangan yang berbasis ekonomi alternatif.<sup>3</sup>

Berdasarkan dari penjelasan diatas, maka mahasiswa KKN mendampingi masyarakat Dusun Tamadeh Kelurahan Loto Kecamatan Ternate Barat yang memiliki keinginan untuk mengembangkan asset di dusun mereka. Diantaranya dengan mengembangkan asset yang ada semaksimal mungkin. Dalam pengembangan masyarakat Dusun Tamadeh Kelurahan Loto Kecamatan Ternate barat memilih program diversifikasi kelapa karena melimpahnya hasil kelapa yang merupakan asset besar setelah pala dan cengkeh. Untuk mengembangkan potensi desa yang maksimal, maka dibutuhkan peran masyarakat yang aktif dalam kolaboratif atau dengan istilah pemberdayaan masyarakat yang mampu mengatasi permasalahan sosial terutama soal kemiskinan di desa.

---

<sup>2</sup> Wawancara Ketua Adat Kelurahan Loto, Dusun Tamadeh Pada Tgl 19 September 2023

<sup>3</sup> Umi Hanifa, Puji Lawiyah, Aulia Agustin, "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Diversifikasi Olahan Makan Berbahan Dasar Jagung Di Desa Mategal Kecamatan Parang Kabupaten Magetan", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol 04, no 02. Diakses pada 17 September 2023 pukul 22:45

## Metode Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat di Kelurahan Loto Dusun Tamadeh Kecamatan Ternate Barat dilakukan dengan mengimplementasikan pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*). *Asset Based Community Development* merupakan sebuah pendekatan dalam pengembangan suatu masyarakat yang berada dalam cakupan besar yang mengupayakan terwujudnya tatanan kehidupan sosial dimana masyarakatlah yang menjadi pelaku sekaligus penentu upaya pembangunan dalam lingkungannya.

Metode ABCD memiliki beberapa tahapan diantaranya: *discovery*, *dream*, *design*, *define*, dan *destiny*. Tahapan-tahapan metode ABCD yang sering disebut model atau siklus 4-D.

### 1. *Discovery*

Tahap *Discovery* adalah proses pencarian yang mendalam tentang hal-hal positif, hal-hal terbaik yang pernah dicapai, dan pengalaman-pengalaman keberhasilan di masa lalu. Proses ini dilakukan dengan wawancara apresiatif. Beberapa contoh pertanyaan apresiatif yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- Ceritakan pengalaman terbaik yang pernah ada?
- Hal apa yang sangat bernilai dari diri Anda?
- Hal-hal apa yang menjadi sumber kehidupan Anda, yang tanpa hal tersebut Anda akan mati?
- Sebutkan 3 harapan yang Anda miliki untuk meningkatkan kekuatan dan efektifitas Anda?

### 2. *Dream*

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari tahap sebelumnya, orang kemudian mulai membayangkan masa depan yang diharapkan. Pada tahap ini, setiap orang mengeksplorasi harapan dan impian mereka baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk organisasi. Inilah saatnya orang-orang memikirkan hal-hal besar dan berpikir out of the box serta membayangkan hasil-hasil yang ingin dicapai.

### 3. *Design*

Pada tahap *Design* ini, orang mulai merumuskan strategi, proses dan sistem, membuat keputusan dan mengembangkan kolaborasi yang mendukung terwujudnya perubahan yang diharapkan. Pada tahap ini semua hal positif di masa lalu ditransformasi menjadi kekuatan untuk mewujudkan perubahan yang diharapkan (*dream*).

#### 4. *Destiny*

Tahap *Destiny* adalah tahap dimana setiap orang dalam organisasi mengimplementasikan berbagai hal yang sudah dirumuskan pada tahap Design. Tahap ini berlangsung ketika organisasi secara kontinu menjalankan perubahan, memantau perkembangannya, dan mengembangkan dialog, pembelajaran dan inovasi-inovasi baru.<sup>4</sup>

#### **Hasil Pelaksanaan**

Tamadehe merupakan salah satu Dusun yang berada di kawasan RT 04/RW 02 Kelurahan Loto Kecamatan Ternate Barat, Tomadehe yang berarti 'baku tamu di dehe' yang mana disingkat menjadi Tamadehe. Mulanya bernama tomadehe kemudian di ganti menjadi tamadehe. Masyarakat Tamadehe Kelurahan Loto Kecamatan Ternate Barat dikenal dengan rasa simpati dan empatinya terhadap sesama, serta selalu hidup rukun, saling menghormati dan gotong royong. Dalam kehidupan masyarakat Tamadehe dengan keseharian bertani untuk menghidupi kebutuhan pangan mereka dilandasi dengan kegotong royongnya dalam bekerja.

Dalam pengembangan masyarakat, Mahasiswa dengan masyarakat Tamadehe Kelurahan Loto Kecamatan Ternate Barat membangun tahap inkulturasi yang mana berarti pengenalan suatu budaya dan adat masyarakat. Pada tahap ini seluruh aktifitas yang dilakukan selalu terkait dengan proses komunikasi. Untuk itu, keterampilan berkomunikasi menjadi sangat dominan dan juga membangun kepercayaan antara mahasiswa KKN dengan masyarakat Tamadehe Kelurahan Loto Kecamatan Ternate Barat. Kemudian dalam membangun inkulturasi proses awal mahasiswa KKN melakukan rapat pengenalan antara mahasiswa KKN dengan masyarakat, diantara masyarakat terdiri dari perangkat desa: Lurah Kelurahan Loto, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Ketua RT 01, Ketua RT 02, ketua RT 03, Ketua RT 04, Babinkamtibmas, Babinsa, Majelis Ta'lim Dan Pemuda Pemuda Tamadehe Kelurahan Loto Kecamatan Ternate Barat. Kemudian tahap selanjutnya inkulturasi antara mahasiswa KKN dengan masyarakat tamadehe melakukan bakti sosial membersihkan lingkungan jalan, pembersihan musholah, kuburan serta lingkungan sekitar. Dengan demikian mahasiswa lebih mengenal lingkungan tamadehe

---

<sup>4</sup> Tim Penyusun KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya, paduan KKN ABCD: *asset based community development* (ABCD), Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (Surabaya: SAP, 2016)

dan bagaimana sikap perilaku, serta kebiasaan masyarakat Tamadehe Kelurahan Loto Kecamatan Ternate Barat.



**Gambar 1: Tahap Inkulturasi dengan masyarakat Tamadehe**

Setelah tahap inkulturasi mahasiswa KKN dengan masyarakat Tamadehe Kelurahan Loto Kecamatan Ternate Barat, selanjutnya mahasiswa KKN melakukan tahap pemetaan asset yakni *discovery*, dengan identifikasi informasi-informasi penting yang menjadi landasan sebuah perencanaan. Diantara pemetaan asset sebagai berikut:

Asset Alam	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kelapa</li><li>• Cengkeh</li><li>• Pala</li><li>• Kelapa</li><li>• Pisang</li></ul>
------------	---

Asset Fisik/insfastruktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mushola = 1</li> <li>• Sekolah = 2</li> <li>• Posyandu = 1</li> <li>• Mesin Pencacah Rumput = 2</li> <li>• Mesin Parut Kelapa = 2</li> <li>• Kursi = 100 buah</li> <li>• TPQ = 1</li> <li>• Bank Sampah = 1</li> </ul>
Asset Agama, Sosial, dan budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fala Soa</li> <li>• Tahlilan</li> <li>• Liliyan</li> <li>• Saro-saro</li> <li>• Salai</li> <li>• Maulid/ tahlilan (pelaksanaa secara adat)</li> <li>• Tamo Madehe</li> </ul>
Asset Asosiasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepemudaan</li> <li>• Majelis Ta'lim Tamadehe</li> <li>• Sanggar Mardika</li> </ul>
Asset manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SMA</li> <li>• SMP</li> <li>• SD</li> <li>• TK</li> <li>• Kuliah</li> <li>• S1, S2, S3</li> <li>• Petani</li> <li>• Nelayan</li> <li>• Wirausaha</li> <li>• Wiraswasta</li> <li>• Irt</li> <li>• Guru</li> <li>• PNS</li> <li>• Bidan</li> </ul>

**Sumber Data: Hasil Observasi**

1. Luas Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman

No	JenisTanaman	Jumlah (ha)
1.	Kelapa	5000M <sup>2</sup>
2.	Pala	1 Ha
3	Cengkeh	2 Ha
4.	Kakao/coklat	-

2. Hasil Produksi Tanaman Perkebunan

No	JenisTanaman	Jumlah (ton)
1.	Kelapa	1 Ton
2.	Biji Pala	2-3 Ton
3.	Fuli (bunga pala)	500 kg
4.	Cengkeh	10 Ton

Berdasarkan pemetaan asset diatas diketahui bahwa asset yang dominan dikembangkan adalah sektor pertanian yang masuk pada tahap *dream* yaitu masyarakat menggali informasi yang diperoleh dari tahap sebelumnya, kemudian mulai membayangkan masa depan yang diharapkan. Pada dasarnya masyarakat Dusun Tamadehe Kelurahan Loto Kecamatan Ternate Barat memiliki potensi dan kemampuan dalam berbagai bidang, namun banyak masyarakat Dusun Tamadehe Kelurahan Loto Kecamatan Ternate Barat kurang berani dalam mengambil langkah dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri masing-masing dan mengembangkan asset yang dimiliki masyarakat Dusun Tamadehe Kelurahan Loto Kecamatan Ternate Barat. Banyak masyarakat yang kurang percaya diri untuk berinovasi dengan potensi yang dimiliki.

Selain dengan kesuburan tanah yang ada di Dusun Tamadehe Kelurahan Loto Kecamatan Ternate Barat, dan juga lahannya yang luas. Kemudian berdasarkan asset yang alam berupa tanaman, kelapa merupakan salah satu asset yang cukup banyak setelah tanaman pala. Kelapa merupakan tanaman yang mudah untuk di olah menjadi bahan konsumsi dan waktu panen juga tidak ditentukan pada masa kapan ia akan berbuah.<sup>5</sup>

Untuk menggali dan melihat potensi yang ada di dusun Tamadehe Kelurahan Loto Kecamatan Ternate Barat, mahasiswa KKN berdiskusi bersama masyarakat, dimana mahasiswa KKN bersama masyarakat Tamadehe Kelurahan Loto Kecamatan Ternate Barat bersama-sama menggali dan mewujudkan mimpi asset yang ada yakni dalam pemanfaatan buah kelapa yang nantinya dikembangkan, maka dengan ini mahasiswa KKN mencoba berdiskusi dengan beberapa perangkat Desa Tamadehe Kelurahan Loto Kecamatan Ternate Barat, ibu-ibu Majelis Ta'lim serta masyarakat dalam

---

<sup>5</sup> KKN Tahap II Tahun 2022, Jurnal Pemanfaatan Tanaman Pala Yang Dikelola Oleh Masyarakat Kelurahan Loto. Diakses pada tanggal 15 september 2023 pukul 23:34



mengembangkan asset yang ada di Dusun Tamadehe Kelurahan Loto Kecamatan Ternate Barat.



**Gambar 2: Diskusi bersama msyarakat dusun Tamadehe Kelurahan Loto Kecamatan Ternate Barat**

Selanjutnya Pada tahap *Design* ini, orang mulai merumuskan strategi, proses dan sistem, membuat keputusan dan mengembangkan kolaborasi yang mendukung terwujudnya perubahan yang diharapkan. Proses aksi dilakukan mahasiswa KKN dan masyarakat sebagai pendamping dalam proses pengolahan produk kelapa, Aksi dimulai dengan mulai mengatur bagaimana cara pembuatan produk. Masyarakat Dusun Tamadehe Kelurahan Loto Kecamatan Ternate Barat diberikan wawasan tentang pengolahan kelapa, manfaat kelapa, pengemasan produk dan pemasaran produk. Kegiatan pengolah kelapa oleh mahasiswa KKN dan masyarakat secara teknis terbukti sukses yang ditandai dengan berhasilnya proses pembuatan sirup kelapa, unti kelapa, minyak kelapa, manisan kelapa, dan susapu (sapu) lidi. Kemudian proses pengemasan yang menarik serta pemasaran yang baik melalui media.



## **1. Proses Pembuatan Olahan Kelapa**

### **A. Sirup Igo Maake/sirup kelapa**

Bahan-bahan Pembuatan Sirup Kelapa:

1. Air Kelapa Muda
2. Gula putih
3. Permen Kaki
4. Frambosen ( pewangin makanan)
5. Vanili
6. Pewarna makanan

Cara pembuatan :

1. Belah buah kelapa mudah dan ambil airnya di tuangkan pada wadah
2. Naikan pada kompor langsung di masak
3. Setelah berapa menit air kelapa mendidih, maka tuangkan permen kaki sebagai pengharum
4. Setelah itu lanjut dengan menuangkan gula dan aduk hingga air kelapa mengental lalu diamkan hingga dingin
5. Setelah dingin tuangkan air kelapa pada masing-masing wadah yg telah di sediakan
6. Setelah itu berikan pewarna makanan ke air kelapa yakni 3 warna dalam sirup ini yaitu: warna merah, Hijau dan original
7. Sesudah di berikan pewarna, dilanjuti dengan menyaring tiap-tiap sirup pada wadah yg telah disediakan
8. Setelah itu berikan vanili pada masing-masing sirup yg tadi di pisahkan
9. Lanjut diamkan sirup hingga dingin
10. Setelah dingin tuangkan frambozen pada tiap-tiap sirup
11. Sesudah itu langsung dituangkan pada botol dan siap disajikan



**Gambar 3: Bentuk Sirup Kelapa dalam kemasan**

## **B. Unti Igo Marehe/unti kelapa**

Bahan-bahan Unti Kepala :

1. Buah kelapa setengah matang/tua
2. Gula merah
3. Gula pasir
4. Daun pundak
5. Kayu manis

Cara Pembuatannya:

1. Belah kelapa tua dan parut hingga selesai
2. Setelah itu tuangkan di wadah
3. Nyalakan kompor dan tuangkan parutan kelapa di wajan, lalu tuangkan air dan gula baik itu gula merah maupun gula pasir
4. Setelah itu dikuti dengan daun pandang dan kayu manis, aduk hingga matang
5. Setelah masak, dilanjutkan dengan di aduk sampai tekstur unti kelapa kering
6. Setelah kering di angkat dan dituangkan di wadah, lalu diamkan hingga dingin
7. Setelah dingin, tuangkan di wadah kemasan dan siap disajikan



**Gambar 4: Unti Igo Marehe dalam kemasan**

### **C. Miyak Kelapa**

Bahan-bahan pembuatan Minyak Kelapa:

1. Buah kelapa Tua
2. Wadah

Cara pembuatan :

1. Kupas kelapa, kemudian di belah
2. Setelah di belah dilanjuti dengan parut kelapa hingga selesai dan tuangkan di wadah yg telah berisi air
3. Selanjutnya di peras ambil santannya
4. Tuangkan santan di wajan, lalu aduk dan tunggu beberapa menit sampai santan berubah menjadi tekstur gumpalan
5. Aduk sampai mengeluarkan minyak
6. Setelah itu diamkan dan ambil minyak lalu tuangkan di wadah botol.



**Gambar: 5 Minyak Kelapa dalam kemasan**

### **E. Manisan Igo Marehe**

Bahan manisan kelapa Muda:

1. Isi kelapa muda
2. Gula
3. Pasta pandan

Cara Pembuatan :

1. Ambil isi kelapa muda terus cuci
2. Setelah cuci iris

3. Setelah itu naikan wadah di kompor dan tuangkan air dan gula hingga mendidih
4. Setelah mendidih tuangkan isi kepala muda yg tadi sudah di iris kedalam air yg telah mendidih tadi, lalu aduk hingga mengental dan kering
5. Setelah itu angkat dan tuangkan di wadah, lalu diamkan hingga dingin
6. Setelah dingin, sediakan mika dan masukan manisan ke tempat mika dan siap di sajikan.



**Gambar 6: Manisan Kelapa dalam Kemasan**

#### **F. Susapu/Sapu Lidi**

Bahan-bahan pembuatan susapu/sapu dari Daun Kelapa :

1. Daun kepala
2. Parang
3. Pisau

Cara pembuatan :

1. Daun kelapa di bersihkan pake pisau hingga bersih dan ambil lidinya
2. Setelah itu di jemur sekitar 30 menit dan selesai di jumur angkat
3. Kemudian dilanjut dengan mewarnai lidi yg tadi dijemur
4. Setelah mewarnai diamkan dalam 20 menit hingga catnya kering
5. Setelah kering di ambil dan ikat
6. Sapu lidi siap digukan



**Gambar 7: Bentuk Susapu/Sapu Lidi**

## **2. Pemasaran Produk**

Dalam pemasaran produk dilakukan dengan cara mengunggah produk melalui sosial media, yakni Facebook, Intagram, dan Whatsapp. Dan juga memasarkan secara langsung kepada masyarakat dengan cara menawarkan, serta menitipkan produk olahan kelapa di pedaganag-pedagang kecil. Kemudian menjelaskan keunggulan produk dan manfaatnya.

Terakhir yakni tahap *destiny*, tahap ini merupakan tahap terakhir yang mana masyarakat dapat mengimplementasikan segala hal yang telah dirumuskan serta dikerjakan secara konsisten. Pada tahap ini diharapkan masyarakat harus bekerja sama dalam mengembangkan produk olahan kelapa, agar tidak berhenti produksinya

## **Kesimpulan**

Dari pembahasan diatas, dapat dilihat bahwa Pengembangan asset yang dimiliki masyarakat Dusun Tamadehe Kelurahan Loto Kecamatan Ternate Barat difokuskan pada olahan produk berbahan dasar kelapa. Yang mana Dusun Tamadehe Kelurahan Loto Kecamatan Ternate Barat, memiliki banyak asset salah satunya asset alam tanaman kelapa. Yang mana dalam pengolahan produk ibu-ibu serta masyarakat Dusun Tamadehe Kelurahan Loto Kecamatan Ternate Barat bisa memanfaatkan serta mengembangkan tanaman kelapa menjadi berbagai inovasi untuk pengembangan ekonomi masyarakat. Kuliah kerja nyata dilakukan mahasiswa menggunakan pendekatan ABCD (*Asset, based, community, defelopment*), metode ini mampu membawa masyarakat dalam mewujudkan *dream* melalui penyadaran akan asset yang dimiliki masyarakat dan membawa perubahan ke arah yang lebih baik sesuai dengan kemampuan serta ketentuan *asset, based, community, defelopment* (ABCD). Dan hasil dari pengabdian kepada msasyarakat

Dusun Tamadehe Kelurahan Loto Kecamatan Ternate Barat menghasilkan beberapa produk yakni: Sirup igo maake/sirup kelapa, unti igo marehe/ unti kelapa, minyak kelapa, manisan igo marehe/manisan kelapa dan susapu lidi/sapu lidi. Semangat dalam mengembangkan asset adalah sebuah kreativitas dalam mewujudkan mimpi suatu kelompok atau individu, serta menciptakan kemandirian dalam memperoleh ekonomi masyarakat dalam berwirausaha berbasis asset yang dimiliki.

### **Daftar Referensi**

KKN Tahap II Tahun 2022, Jurnal Pemanfaatan Tanaman Pala Yang Dikelola Oleh Masyarakat Kelurahan Loto.

Tim Penyusun KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya, paduan KKN ABCD: *asset based community development* (ABCD), Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (Surabaya: SAP, 2016).

Umi Hanifa, Puji Lawiyah, Aulia Agustin, "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Diversifikasi Olahan Makanan Berbahan Dasar Jagung Di Desa Mategal Kecamatan Parang Kabupaten Magetan", Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol 04, no 02.

Artikel:<http://perpustakaan.menlhk.go.id/pustaka/home/index.php?page=ebook&code=ka&view=yes&id=1>

Wawancara Ketua Adat Kelurahan Loto, Dusun Tamadeh Pada Tgl 19 September 2023